

FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA

Suwarti Nursahara Usman Putra¹, Megah Andriany², Nur Setiawati Dewi³
Universitas Diponegoro^{1,2,3}
thincreamyakbk@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mereview penelitian terdahulu terkait kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia hipertensi untuk dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan lansia yang menderita penyakit hipertensi yang mengkonsumsi obat antihipertensi. Metode yang digunakan adalah metode analisis *scoping review*. Pencarian artikel menggunakan databased dari Scopus, Wiley dan Semantic Scholar dengan waktu penelitian tahun 2019 sampai tahun 2024, dengan kata kunci “*factor*” AND “*adherence*” AND “*medication*” AND “*hypertension*” AND “*older*” OR “*adult*”. Artikel-artikel tersebut berbentuk teks lengkap, dapat di akses, dalam bahasa Inggris, dibatasi 6 tahun terakhir dan tidak ada batasan negara, serta membahas kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi setelah melalui proses seleksi. Seluruh artikel menggunakan metode kuantitatif dan berasal dari United States (2 artikel), China (1 artikel), Thailand (1 artikel), Brazil (1 artikel) dan Korea (1 artikel). Usia rata-rata peserta antara 65-80 tahun keatas. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia. Simpulan, faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia hipertensi terdiri dari faktor lansia itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor lainnya (faktor ekstrinsik).

Kata Kunci: Faktor, Hipertensi, Kepatuhan minum Obat, Lansia

ABSTRACT

This study aims to review previous studies related to adherence to taking antihypertensive medication in elderly hypertensive patients to determine the factors that influence the adherence of elderly people suffering from hypertension who consume antihypertensive medicines. The method used is the scoping review analysis method. Article searches using databases from Scopus, Wiley, and Semantic Scholar with a research period from 2019 to 2024, with the keywords "factor" AND "adherence" AND "medication" AND "hypertension" AND "older" OR "adult". The articles are in full-text form, accessible, in English, limited to the last 6 years, and no country restrictions, and discuss adherence to taking antihypertensive medication in the elderly. The results showed that 6 articles met the inclusion criteria after going through the selection process. All articles used quantitative methods and came from the United States (2 articles), China (1 article), Thailand (1 article), Brazil (1 article), and Korea (1 article). The average age of participants was between 65-80 years and above. Factors that influence compliance with taking antihypertensive medication in

the elderly. In conclusion, factors that influence compliance with taking antihypertensive medication in the elderly with hypertension consist of the elderly's factors (intrinsic factors) and other factors (extrinsic factors).

Keywords: Factors, Hypertension, Compliance with Taking Medication, Elderly

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia (Ampofo et al., 2020; Hamrahian et al., 2022; Mikulski et al., 2022). Hipertensi menempati urutan pertama sebagai penyakit tidak menular pada orang tua, 57,6% (Riamah, 2020). Hipertensi dapat dikontrol dengan kepatuhan minum obat. Penanganan dan pengobatan yang lama bahkan tidak ada gejala pun pasien harus tetap minum obat. Hal ini menyebabkan timbulnya masalah terkait kepatuhan minum obat antihipertensi yang telah diresepkan oleh dokter secara khusus pada lansia hipertensi, yang mengakibatkan komplikasi penyakit lain muncul bahkan meningkatkan kematian. Kepatuhan dalam proses pengobatan yang dijalani dapat menentukan kualitas hidup lansia (Prabasari, 2021). Ada perbedaan faktor terkait kepatuhan pengobatan lansia hipertensi di negara maju dan negara berkembang (Harmili & Huriah, 2020). Lansia hipertensi yang memiliki locus control yang baik dan efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi yang tinggi (Ramadhani et al., 2022). Ada hubungan antara efikasi diri dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi (Ruswadi & Asyari, 2023; Shahin et al., 2021; Shen et al., 2020)

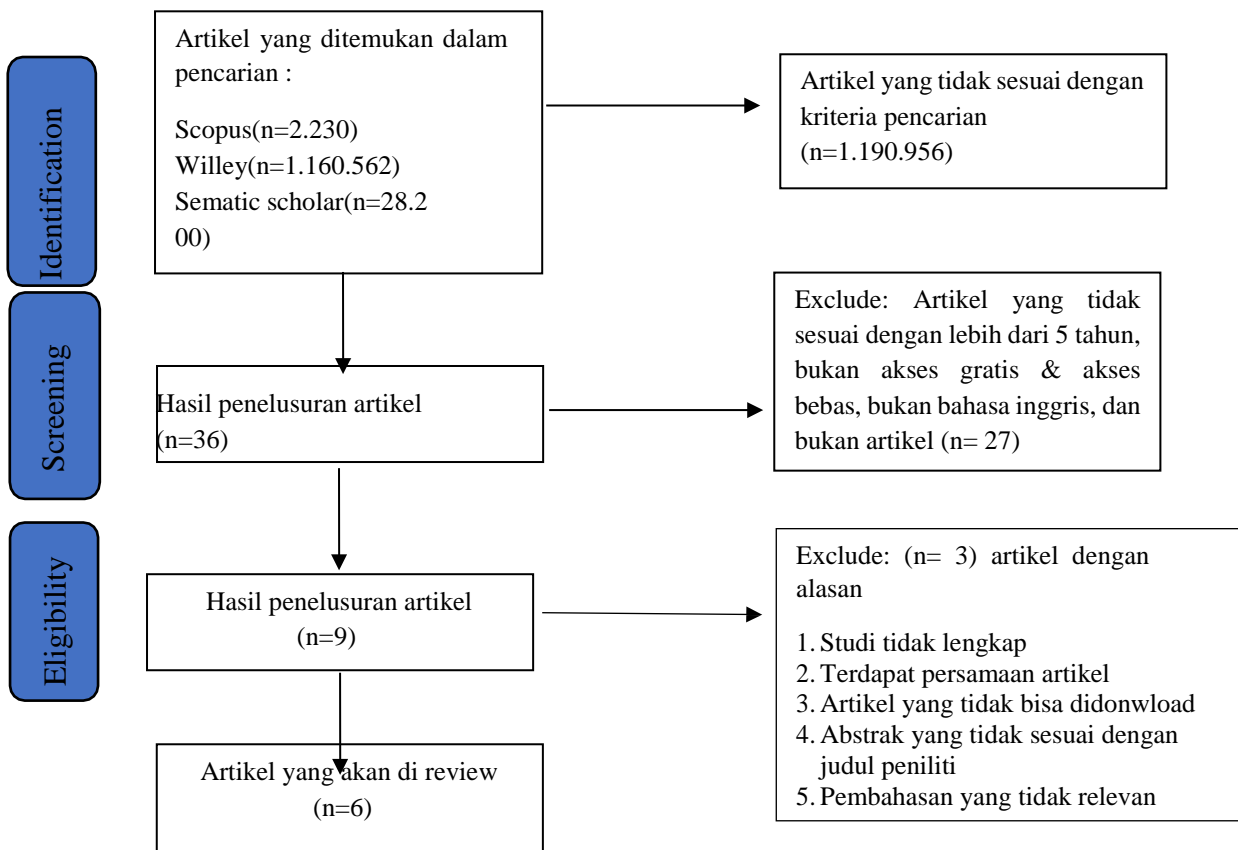
Kepatuhan terhadap minum obat antihipertensi dapat ditingkatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya meningkatkan efikasi diri melalui dukungan dari keluarga. Untuk menentukan upaya yang tepat dilakukan maka perlu untuk mengetahui terlebih dahulu faktor yang memengaruhi lansia pada kepatuhannya minum obat antihipertensi (Burnier et al., 2020; Chan et al., 2020; Gutierrez & Sakulbumrungsil, 2021; Marseille et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor intrinsik, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pendamping, gaya hidup, serta kondisi medis lainnya yang dapat memengaruhi kepatuhan pengobatan pada lansia hipertensi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi faktor ekstrinsik, seperti dukungan sosial, biaya pengobatan, dan kualitas pelayanan kesehatan, yang berperan penting dalam memfasilitasi atau menghambat kepatuhan terhadap pengobatan antihipertensi.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menggabungkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia melalui sebuah *scoping review* yang komprehensif. Meskipun sudah ada banyak penelitian tentang kepatuhan obat pada lansia, penelitian ini berbeda karena secara khusus mengeksplorasi dan mengelompokkan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan dalam dua kategori utama: faktor intrinsik yang terkait dengan karakteristik pribadi lansia (seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pendamping, dan gaya hidup) dan faktor ekstrinsik yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan sistem pelayanan kesehatan (seperti dukungan sosial, biaya obat, dan kualitas layanan kesehatan). Selain itu, penelitian ini berfokus pada lansia dengan hipertensi, sebuah kelompok yang rentan terhadap komplikasi akibat ketidakpatuhan pengobatan, sehingga memberikan kontribusi baru dalam memahami tantangan khusus yang mereka hadapi.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode *scoping review* untuk melakukan kajian sistematis dalam mengidentifikasi bukti yang tersedia pada topik yang telah ditentukan untuk menemukan faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia. Pencarian artikel ini menggunakan data based dari Scopus, wiley dan semantic scholar, menggunakan booleon operators “OR/AND”. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu “factor” AND “adherence” AND “medication” AND “hypertension” AND “older” OR “adult”. Pencarian yang diperoleh yaitu 2.230 artikel dari scopus, 1.160.562 artikel dari wiley dan 28.200 artikel dari semantic scholar. Seleksi literature sesuai dengan waktu penelitian tahun 2019 hingga tahun 2024, *full text and open access*, tanpa pembatasan negara, menggunakan bahasa inggris diperoleh hasil 30 artikel dari scopus, 481 artikel dari wiley dan 6 artikel dari semantic scholar. Kemudian menganalisis literature kembali yang relevan dengan topik maka diperoleh hasil akhir 6 artikel yang terpilih. Kriteria eksklusi artikel yaitu *review article* seperti *literature review* dan *systematic review*. Artikel yang didapat dilakukan ekstraksi data dalam bentuk matrik di Microsoft word. Literatur yang terkumpul lalu dianalisis sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti lalu dilakukan pemetaan artikel berdasarkan karakteristik. Pada gambar 1 menjelaskan terkait proses mencari dan memilih artikel sebagai literatur dengan menggunakan PRISMA ScR



Gambar.1
Flow diagram pada pencarian database

HASIL PENELITIANTabel 1.
Literatur review

Identitas jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
Lamar, M., Wilson, R. S., Yu, L., Stewart, C. C., Bennett, D. A., & Boyle, P. A. (2020). Associations of decision making abilities with blood pressure values in older adults	Observational cohort study.	Ada hubungan antara pengambilan keputusan yang buruk, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan dan keuangan dan nilai tekanan darah pada lansia. Keterampilan pengambilan keputusan yang buruk dapat menyebabkan kerugian finansial, risiko kesehatan, dan stres jangka panjang, yang menekankan implikasi luas pengambilan keputusan pada penuaan.
Silva, L. M., Souza, A. C., Fhon, J. R. S., & Rodrigues, R. A. P. (2020). Treatment adherence and frailty syndrome in hypertensive older adults	Descriptive, cross-sectional study with a quantitative approach	Mayoritas lansia memiliki kepatuhan yang baik terhadap pengobatan antihipertensi, tanpa perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita dalam hal kepatuhan. Usia rata-rata lansia adalah 80,94 tahun, dengan mayoritas perempuan dan janda, dan dengan rata-rata pendidikan 5,28 tahun. Kepatuhan yang baik terhadap pengobatan antihipertensi dikaitkan dengan pemahaman lansia tentang proses pengobatan dan kesejahteraan mereka secara umum.
Wan, J., Wu, Y., Ma, Y., Tao, X., & Wang, A. (2022). Predictors of poor medication adherence of older people with hypertension	Desain cross-sectional	pemberian kuesioner laporan diri tentang karakteristik demografi dan kepatuhan pengobatan menggunakan Morisky Medication Adherence Scale yang terdiri dari empat item, dan analisis statistik menggunakan SPSS 23.0. Daftar periksa STROBE digunakan sebagai pedoman pelaporan untuk penelitian ini. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, tinggal bersama, komplikasi hipertensi, tekanan darah saat masuk rumah sakit, dan jatuh ditemukan sebagai prediktor yang signifikan secara statistik terhadap kepatuhan pengobatan. Tinggal bersama pasangan dan keturunan serta memiliki tekanan darah tinggi saat masuk rumah sakit dikaitkan dengan risiko yang lebih besar terhadap kepatuhan pengobatan yang buruk, sedangkan tidak adanya komplikasi hipertensi dan jatuh dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah. 60,1% peserta menunjukkan kepatuhan pengobatan yang baik.
Woodham, N., Taneepanichkul, S., Somrongsong, R., & Auamkul, N. (2020). Medication	Cross-sectional observational study	Pengambilan sampel acak sederhana, kuesioner terstruktur yang diadaptasi dari pendekatan WHO STEPwise, penghitungan pil untuk kepatuhan minum obat, dan analisis statistik yang mencakup

adherence and associated factors among elderly hypertension patients with uncontrolled blood pressure in rural area, Northeast Thailand		<p>analisis deskriptif, ringkasan, bivariat dan multivariat</p> <p>Hanya 13,2% dari seluruh peserta yang diketahui memiliki kepatuhan yang lebih tinggi sedangkan sebagian besar lansia memiliki kepatuhan yang lebih rendah (86,8%) terhadap pengobatan hipertensinya. Analisis regresi logistik multivariabel menunjukkan bahwa memiliki anak perempuan sebagai pengasuh (menyesuaikan rasio ganjil $\frac{1}{47,99}$, interval kepercayaan 95%: 1,23–51,778) secara signifikan dikaitkan dengan kepatuhan medis yang tinggi.</p>
Krousel-Wood, M., Peacock, E., Joyce, C., Li, S., Frohlich, E., Re, R., Mills, K., Chen, J., Stefanescu, A., Whelton, P., Tajeu, G., Kronish, I., & Muntner, P. (2020). A Hybrid 4-Item Krousel-Wood Medication Adherence Scale Predicts Cardiovascular Events in Older Hypertensive Adults	Studi Kohort	<p>Analisis sekunder dari Studi Kohort Kepatuhan Pengobatan pada lansia (CoSMO), sebuah studi kohort prospektif mengenai faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan pengobatan antihipertensi dan CVD di antara lansia hipertensi dari 4 domain perilaku kepatuhan: efikasi diri, fungsi fisik, kesengajaan minum obat, dan kelupaan.</p> <p>Penelitian ini berfokus pada perilaku implementasi selama masa penelitian, yang mencerminkan sejauh mana lansia terus meminum obat sesuai resep.</p> <p>Skala 4 item mengkategorikan peserta sebagai kepatuhan rendah dan tinggi dengan menggunakan skor ≥ 1. Prevalensi kepatuhan yang rendah adalah 38,7% jika diukur dengan K-Wood-MAS-4 dan 23,0% jika diukur dengan PDC; Kepatuhan K-Wood-MAS-4 dikaitkan dengan kepatuhan PDC ($\chi^2=44,9$, $p<0,001$, konkordansi = 63,1%). Mereka yang dikategorikan memiliki kepatuhan rendah menurut K-Wood-MAS-4 kemungkinan besar adalah perempuan, berkulit hitam, memiliki dua atau lebih penyakit penyerta, mengonsumsi tiga kelas obat antihipertensi atau lebih, tidak puas dengan layanan kesehatan, menunjukkan bahwa mereka mengurangi pengobatan karena biaya, laporkan enam atau lebih kunjungan ke penyedia layanan kesehatan dalam setahun terakhir, dan laporkan gejala depresi, dukungan sosial yang rendah, dan stres yang tinggi. Lansia yang memiliki kepatuhan rendah cenderung tidak memiliki pendidikan setidaknya sekolah menengah atas, dan meminum dua atau lebih minuman beralkohol per minggu.</p>
Lee, S., Jeong, K.-H., Lee, S., & Park, H. (2022). A Study on Types of Medication	Cross sectional study	Mengggunakan data Korea Health Panel 2020 (Versi 2.0.1), yang dilakukan bersama oleh Korea Institute for Health and Social Affairs dan National Health Insurance. dilakukan Analisis Profil Laten

Adherence in Hypertension among Older Patients and Influencing Factors	(LPA) dan regresi logistik. Untuk mengidentifikasi jenis kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi lanjut usia, dan menguji faktor-faktor yang memengaruhi jenis kepatuhan. Jenis kelompok kepatuhan diklasifikasikan menjadi dua kelompok: 'kelompok kepatuhan' (87,1%) dan 'kelompok non-kepatuhan' (12,9%). Selain itu, pengaruh signifikan status sosiodemografi (usia, hidup sendiri, dan gejala depresi) diidentifikasi sebagai penentu jenis kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi yang lebih tua.
--	---

Analisis Bukti Literature Terpilih

Berdasarkan rangkuman 6 artikel terpilih diketahui bahwa kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat 2 (dua) faktor utama yang memengaruhi, yaitu lansia itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor lainnya (faktor ekstrinsik). Peneliti memutuskan untuk melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi tersebut. Peneliti mengekstrak temuan-temuan kunci untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengikuti pendekatan enam fase dalam melakukan analisis tematik. Pertama adalah faktor lansia (faktor intrinsik) meliputi usia, jenis kelamin dan ras, perilaku, tingkat pengetahuan, tingkat kesejahteraan, tingkat pendidikan, status pendamping, komplikasi, faktor nilai tekanan darah, faktor gaya hidup, dan faktor psikologi. Sedangkan faktor lainnya (faktor ekstrinsik) seperti penyedia layanan kesehatan, biaya dan dukungan sosial.

PEMBAHASAN

Hasil scoping review dari 6 artikel terkait faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia hipertensi diperoleh hasil bahwa kepatuhan minum obat dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor lansia (faktor intrinsik) seperti faktor usia, jenis kelamin, ras, perilaku, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, status pendamping, komplikasi, nilai tekanan darah dan gaya hidup. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor lain (faktor ekstrinsik) yaitu faktor penyedia layanan kesehatan, biaya dan dukungan social (Krousel-Wood et al., 2020; Wan et al., 2022; Woodham et al., 2020).

Lansia yang lebih tua atau memiliki kondisi kesehatan tertentu cenderung mengalami kesulitan dalam mematuhi pengobatan, sementara lansia dengan pengetahuan yang baik tentang hipertensi dan pengobatannya cenderung lebih patuh. Selain itu, status pendamping, komplikasi medis yang dialami, nilai tekanan darah yang tercatat, serta gaya hidup seperti kebiasaan makan dan aktivitas fisik juga turut mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka. Di sisi lain, faktor ekstrinsik meliputi faktor dari luar individu, seperti kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh penyedia layanan, biaya obat yang terkadang menjadi kendala finansial, serta dukungan sosial dari keluarga atau komunitas. Dukungan sosial yang kuat, misalnya dengan adanya keluarga yang mendampingi atau mengingatkan lansia untuk meminum obat, dapat meningkatkan kepatuhan. Dengan demikian, untuk meningkatkan kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia, perlu dilakukan pendekatan yang komprehensif, yang tidak hanya memperhatikan kondisi medis dan psikologis lansia itu sendiri, tetapi juga faktor eksternal yang mempengaruhi kehidupan mereka (Burnier et al., 2021; Kolcu & Ergun, 2020; Siddiqui et al., 2020; Thuy et al., 2020).

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, aspek komunikasi antara penyedia layanan kesehatan dan lansia juga memainkan peranan penting dalam kepatuhan pengobatan. Komunikasi yang jelas dan terbuka mengenai manfaat serta efek samping obat, cara pemakaian yang benar, serta pentingnya pengobatan yang kontinu dapat meningkatkan pemahaman lansia terhadap perawatan yang mereka jalani. Ketika lansia merasa dipahami dan didukung oleh tenaga medis, mereka lebih mungkin untuk mematuhi anjuran pengobatan. Selain itu, pelatihan atau edukasi secara rutin mengenai cara pengelolaan hipertensi dan pengobatan antihipertensi dapat membantu lansia dalam mengatasi kebingungannya terkait pengobatan dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga tekanan darah dalam batas normal (Najjuma et al., 2020; Noreen et al., 2023).

Di sisi lain, faktor lingkungan yang mencakup aksesibilitas terhadap obat dan layanan kesehatan juga sangat menentukan. Lansia yang tinggal di daerah dengan akses terbatas ke fasilitas kesehatan atau yang menghadapi kendala transportasi mungkin kesulitan untuk mendapatkan obat secara rutin atau mengikuti kontrol kesehatan yang diperlukan. Oleh karena itu, penguatan sistem layanan kesehatan yang lebih terjangkau dan mudah dijangkau oleh lansia, seperti penyediaan obat di apotek terdekat atau layanan kesehatan berbasis komunitas, dapat mengurangi hambatan yang mereka hadapi. Penyediaan program dukungan berbasis teknologi, seperti pengingat obat digital atau telemedicine, juga dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan di kalangan lansia (Ferreira et al., 2024).

SIMPULAN

Prevalensi hipertensi di dunia masih terus mengalami peningkatan termasuk prevalensi yang ada di komunitas lansia. Data yang ditemukan dari artikel menunjukkan hasil bahwa kepatuhan minum obat lansia dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Perlu adanya ketersediaan perawat komunitas yang fokus pada intervensi kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi, yang dapat mengontrol pengobatan hipertensi sehingga kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia dapat meningkat.

SARAN

Berdasarkan temuan yang menunjukkan tingginya prevalensi hipertensi di Lembaga Pemasarakatan, ada beberapa langkah yang perlu diambil untuk mengatasi masalah ini. Pertama, sangat penting untuk meningkatkan ketersediaan perawat komunitas yang memiliki kemampuan khusus dalam mengelola hipertensi, sehingga mereka dapat melakukan pemantauan kesehatan secara rutin dan memberikan edukasi kepada warga binaan tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung dan tekanan darah. Perawat komunitas juga dapat berperan dalam memastikan pengobatan hipertensi dijalankan dengan tepat, serta mengidentifikasi kasus-kasus hipertensi sejak dini sebelum berkembang menjadi lebih serius. Selain itu, perlu adanya program penyuluhan yang lebih intensif tentang pencegahan dan manajemen hipertensi, baik untuk petugas maupun narapidana. Dengan memperkuat sistem kesehatan di Lembaga Pemasarakatan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola hipertensi, diharapkan prevalensi hipertensi dapat dikendalikan dengan lebih baik, dan kualitas hidup warga binaan dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampofo, A. G., Khan, E., & Ibitoye, M. B. (2020). Understanding the Role of Educational Interventions on Medication Adherence in Hypertension: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Heart & Lung : The Journal of Critical Care*, 49(5), 537–547. <https://doi.org/10.1016/j.hrtlng.2020.02.039>

- Burnier, M., Polychronopoulou, E., & Wuerzner, G. (2020). Hypertension and Drug Adherence in the Elderly. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 7, 49. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2020.00049>
- Burnier, M., Prejbisz, A., Weber, T., Azizi, M., Cunha, V., Versmissen, J., Gupta, P., Vaclavik, J., Januszewicz, A., Persu, A., Kreutz, R., & Working Group on Cardiovascular Therapy and Adherence of the European Society of Hypertension (2021). Hypertension Healthcare Professional Beliefs and Behaviour Regarding Patient Medication adherence: A Survey Conducted among European Society of Hypertension Centres of Excellence. *Blood Pressure*, 30(5), 282–290. <https://doi.org/10.1080/08037051.2021.1963209>
- Chan, A. H. Y., Horne, R., Hankins, M., & Chisari, C. (2020). The Medication Adherence Report Scale: A measurement tool for Eliciting Patients' Reports of Nonadherence. *British Journal of Clinical Pharmacology*, 86(7), 1281–1288. <https://doi.org/10.1111/bcp.14193>
- Ferreira, P. D. J., Simoes, J. A. S., & Velho, D. C. S. (2024). Adherence to Antihypertensive Therapy and Its Determinants: A Systematic Review. *Cureus*, 16(5), e59532. <https://doi.org/10.7759/cureus.59532>
- Gutierrez, M. M., & Sakulbumrungsil, R. (2021). Factors Associated with Medication Adherence of Hypertensive Patients in the Philippines: A Systematic Review. *Clinical Hypertension*, 27(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s40885-021-00176-0>
- Hamrahan, S. M., Maarouf, O. H., & Fülöp, T. (2022). A Critical Review of Medication Adherence in Hypertension: Barriers and Facilitators Clinicians Should Consider. *Patient Preference and Adherence*, 16, 2749–2757. <https://doi.org/10.2147/PPA.S368784>
- Harmili, & Huriyah, T. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi pada Lansia : A Literature Riview. *Journal of Ners Community*, 10(01), 115–131. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v2i2>
- Kolcu, M., & Ergun, A. (2020). Effect of a Nurse-Led Hypertension Management Program on Quality of Life, Medication Adherence and Hypertension Management In Older Adults: A Randomized Controlled Trial. *Geriatrics & Gerontology International*, 20(12), 1182–1189. <https://doi.org/10.1111/ggi.14068>
- Krousel-Wood, M., Peacock, E., Joyce, C., Li, S., Frohlich, E., Re, R., Mills, K., Chen, J., Stefanescu, A., Whelton, P., Tajeu, G., Kronish, I., & Muntner, P. (2020). A hybrid 4-item Krousel-Wood Medication Adherence Scale predicts Cardiovascular Events in Older Hypertensive Adults. *Journal of Hypertension*, 37(4), 851–859. <https://doi.org/10.1097/HJH.0000000000001955>
- Lamar, M., Wilson, R. S., Yu, L., Stewart, C. C., Bennett, D. A., & Boyle, P. A. (2020). Associations of Decision Making Abilities with Blood Pressure Values in Older Adults. *Journal of Hypertension*, 38(1), 59–64. <https://doi.org/10.1097/HJH.0000000000002220>
- Lee, S., Jeong, K.-H., Lee, S., & Park, H. (2022). A Study on Types of Medication Adherence in Hypertension among Older Patients and Influencing Factors. *Healthcare (Switzerland)*, 10(11). <https://doi.org/10.3390/healthcare10112322>
- Marseille, B. R., Commodore-Mensah, Y., Davidson, P. M., Baker, D., D'Aoust, R., & Baptiste, D. L. (2021). Improving Hypertension Knowledge, Medication Adherence, and Blood Pressure Control: A Feasibility Study. *Journal of Clinical Nursing*, 30(19–20), 2960–2967. <https://doi.org/10.1111/jocn.15803>
- Mikulski, B. S., Bellei, E. A., Biduski, D., & De Marchi, A. C. B. (2022). Mobile Health Applications and Medication Adherence of Patients with Hypertension: A Systematic

- Review and Meta-Analysis. *American Journal of Preventive Medicine*, 62(4), 626–634. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2021.11.003>
- Najjuma, J. N., Brennaman, L., Nabirye, R. C., Ssedyabane, F., Maling, S., Bajunirwe, F., & Muhindo, R. (2020). Adherence to Antihypertensive Medication: An Interview Analysis of Southwest Ugandan Patients' Perspectives. *Annals of Global Health*, 86(1), 58. <https://doi.org/10.5334/aogh.2904>
- Noreen, N., Bashir, F., Khan, A. W., Safi, M. M., Lashari, W. A., & Hering, D. (2023). Determinants of Adherence to Antihypertension Medications Among Patients at a Tertiary Care Hospital in Islamabad, Pakistan, 2019. *Preventing Chronic Disease*, 20, E42. <https://doi.org/10.5888/pcd20.220231>
- Prabasari, N. A. (2021). Self Efficacy, Self Care Management, dan Kepatuhan pada Lansia Hipertensi (Studi Fenomenologi). *Jurnal Keperawatan Malang*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.36916/jkm.v6i1.115>
- Ramadhani, D. Y., Fitriana, E., & Febriyanti, C. D. (2022). Locus of Control and Self-Efficacy Relationship with Medication Adherence in Elderly with Hypertension. *Journal of Health Sciences*, 15(01), 1–8. <https://doi.org/10.33086/jhs.v15i01.2218>
- Riamah, R. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Lansia Di UPT PTSW Khusnul Khotimah. *Menara Ilmu*, 13(5), 106-113. <https://doi.org/10.33559/mi.v13i5.13>
- Ruswadi, I., & Asyari, H. (2023). The Relationship between Self-Efficacy and Family Support with Hypertension Treatment Adherence of Elderly. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 9(1), 59-67. <https://doi.org/10.17509/jpki.v9i1.59455>
- Shahin, W., Kennedy, G. A., & Stupans, I. (2021). The Association between Social Support and Medication Adherence in Patients with Hypertension: A Systematic Review. *Pharmacy practice*, 19(2), 2300. <https://doi.org/10.18549/PharmPract.2021.2.2300>
- Shen, Z., Shi, S., Ding, S., & Zhong, Z. (2020). Mediating Effect of Self-Efficacy on the Relationship between Medication Literacy and Medication Adherence Among Patients With Hypertension. *Frontiers in Pharmacology*, 11, 569092. <https://doi.org/10.3389/fphar.2020.569092>
- Siddiqui, M., Judd, E. K., Dudenbostel, T., Gupta, P., Tomaszewski, M., Patel, P., Oparil, S., & Calhoun, D. A. (2020). Antihypertensive Medication Adherence and Confirmation of True Refractory Hypertension. *Hypertension (Dallas, Tex. : 1979)*, 75(2), 510–515. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.119.14137>
- Silva, L. M., Souza, A. C., Fhon, J. R. S., & Rodrigues, R. A. P. (2020). Treatment Adherence and Frailty Syndrome in Hypertensive Older Adults. *Revista da Escola de Enfermagem da U S P*, 54, e03590. <https://doi.org/10.1590/S1980-220X2018048903590>
- Thuy, L. T., Monkong, S., Pookboonmee, R., Leelacharas, S., & Viwatwongkasem, C. (2020). Factors Explaining Medication Adherence of Older Adults with Hypertension: A Cross-sectional Study. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 24(3), <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/PRIJNR/artic>
- Wan, J., Wu, Y., Ma, Y., Tao, X., & Wang, A. (2022). Predictors of Poor Medication Adherence of Older People with Hypertension. *Nursing Open*, 9(2), 1370 – 1378. <https://doi.org/10.1002/nop2.1183>
- Woodham, N., Taneapanichskul, S., Somrongthong, R., & Auamkul, N. (2020). Medication Adherence and Associated Factors Among Elderly Hypertension Patients with Uncontrolled Blood Pressure in Rural Area, Northeast Thailand. *Journal of Health Research*, 32(6), 449–458. <https://doi.org/10.1108/JHR-11-2018-085>